



UNIVERSITAS BENGKULU

# PANDUAN

# KULIAH KERJA NYATA

PUSAT PELAKSANA DAN PENGEMBANGAN KULIAH KERJA NYATA (P3KKN)



+62 812-1293-3570



Gedung B Universitas Bengkulu



[www.sikkn.unib.ac.id](http://www.sikkn.unib.ac.id)

TAHUN 2026

## KATA PENGANTAR

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud nyata komitmen pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa, sekaligus menjadi bagian integral dalam implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sebagai kegiatan intrakurikuler, KKN bersifat wajib dan dilaksanakan secara interdisipliner bagi seluruh mahasiswa program Sarjana (S1) di lingkungan Universitas Bengkulu (UNIB).

Peran perguruan tinggi dalam konstelasi pembangunan tidak terbatas pada mendidik generasi muda agar siap menjadi motor penggerak perubahan, maupun sekadar mengkaji dan mengembangkan IPTEKS yang sesuai dengan tuntutan zaman. Perguruan tinggi juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa IPTEKS yang dihasilkan senantiasa relevan dengan kebutuhan riil masyarakat, sehingga keberadaannya mampu memberikan dampak konkret dalam meningkatkan kualitas hidup mereka. Oleh karena itu, Universitas Bengkulu terus berkomitmen kuat untuk hadir di tengah masyarakat melalui pelaksanaan Tri Dharma yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara berkesinambungan.

Sebagai institusi yang bergerak dalam pengembangan IPTEKS, salah satu langkah strategis UNIB untuk memberdayakan masyarakat demi mewujudkan kesejahteraan yang lebih baik adalah melalui penyelenggaraan KKN mahasiswa. Saat ini, Universitas Bengkulu menerapkan beberapa skema KKN yang adaptif, meliputi KKN Tematik, KKN Kolaborasi, KKN Internasional BKS-PTN Barat, KKN Kebangsaan, KKN Luar Negeri, KKN Pengabdian Dosen, serta KKN Pengajuan Mahasiswa.

Buku Panduan ini disusun sebagai pedoman resmi pelaksanaan KKN mahasiswa Universitas Bengkulu agar seluruh tahapan kegiatan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Efektif dalam konteks ini berarti tercapainya maksud dan tujuan KKN yang memberikan dampak positif bagi masyarakat, sekaligus menjadi wadah bagi mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan keilmuan. Semoga panduan ini memberikan manfaat yang optimal bagi mahasiswa peserta KKN serta menjadi acuan baku bagi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dalam mengarahkan dan membimbing mahasiswa di lapangan.

Bengkulu, Mei 2026

P3KKN UNIB

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Dasar KKN Universitas Bengkulu .....	2
C. Status KKN .....	2
D. Beban Akademik.....	2
E. Tujuan KKN Tematik Universitas Bengkulu.....	3
II. SASARAN KKN TEMATIK UNIVERSITAS BENGKULU.....	4
A. Mahasiswa.....	4
B. Universitas Bengkulu .....	4
C. Masyarakat dan Pemerintah Daerah.....	5
III. SKEMA KKN UNIVERSITAS BENGKULU .....	6
1. KKN Tematik.....	6
2. KKN Kolaborasi.....	6
3. KKN Internasional BKS-PTN Barat .....	7
4. KKN Kebangsaan.....	7
5. KKN Luar Negeri.....	7
6. KKN Pengabdian Dosen .....	8
7. KKN Pengajuan Mahasiswa .....	8
IV. SYARAT & KETENTUAN PENDAFTARAN PESERTA KULIAH KERJA NYATA (KKN) UNIVERSITAS BENGKULU .....	9
A. Persyaratan Umum .....	9
B. Persyaratan Khusus .....	9
1. KKN Kolaborasi.....	9
2. KKN Internasional BKS-PTN Barat, KKN Kebangsaan dan KKN Luar Negeri .....	10
C. Skema Seleksi .....	10
1. Seleksi Administrasi.....	10
2. Tes Substansi.....	10
3. Pengumuman Kelulusan.....	11
V. TATA TERTIB KULIAH KERJA NYATA (KKN) .....	12
1. Pra-Pelaksanaan .....	12
a) Pembekalan.....	12
b) Konsolidasi.....	12
2. Pelaksanaan .....	12

a) Selama pelaksanaan KKN, mahasiswa wajib : .....	12
b) Selama Pelaksanaan KKN, Mahasiswa Dilarang : .....	13
3. Sanksi Akibat Pelanggaran Tata Tertib.....	13
A. Peringatan Tingkat I.....	13
B. Peringatan Tingkat II.....	14
Catatan : .....	14
C. Peringatan Tingkat III .....	14
VI. TATA CARA PENDAFTARAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) .....	16
VII. DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL) .....	20
A. Persyaratan .....	20
B. Tugas DPL .....	20
C. Penghargaan DPL.....	21
VIII. SYARAT DAN KETENTUAN KONVERSI DAN REKOGNISI.....	22
A. Konversi Mata Kuliah KKN .....	22
B. Rekognisi Mata Kuliah KKN.....	22
IX. KALENDER KEGIATAN KKN.....	23
X. LAMPIRAN.....	24
Lampiran 1. Spanduk.....	24
Lampiran 2. Logbook .....	24
Lampiran 3. Halaman Sampul Laporan Kelompok .....	24
Lampiran 4. Halaman Pengesahan.....	26
Lampiran 5. Form Surat Izin Meninggalkan Lokasi KKN .....	27
Lampiran 6. Form Surat Izin Orang Tua/Wali .....	28
Lampiran 7. Kelengkapan Administrasi Sekretariat.....	29
1. Form A Buku Tamu.....	29
2. Form B Buku Keluar Masuk.....	30
3. Form C Buku Harian.....	31
4. Form D Kalender Kerja .....	32
5. Form E Penetapan Masalah Program Kerja.....	33
6. Form F Program Kerja Kelompok .....	34

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Peran perguruan tinggi dalam pembangunan tidak saja mendidik dan menyiapkan generasi muda menjadi manusia pembangunan dengan mengkaji dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta berusaha agar IPTEKS yang relevan dengan kebutuhan pembangunan itu benar-benar sampai kepada masyarakat dan dapat dimanfaatkan sebagaimana semestinya. Ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni hanya bermakna apabila dapat diterima dan dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraannya. Oleh karena itu, Universitas Bengkulu sebagai salah satu perguruan tinggi di Sumatera selalu berupaya melalui berbagai kegiatan Tridharma-nya untuk mentransfer ipteks yang dikembangkan agar dapat diketahui, diterima, dan dimanfaatkan oleh masyarakat guna meningkatkan kualitas hidup.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai program intrakurikuler dilaksanakan sebagai salah satu wujud Tridharma Perguruan Tinggi. KKN adalah media untuk mentransfer IPTEKS yang telah dikaji dan dikembangkan di Universitas Bengkulu. Waktu pelaksanaan KKN adalah 7 minggu. Pelaksanaan KKN dilakukan melalui program Tematik, KKN Kolaborasi, KKN Internasional BKS-PTN Barat, KKN Kebangsaan, KKN Luar Negeri, KKN Pengabdian Dosen, dan KKN Pengajaran Mahasiswa sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada di masyarakat. Kegiatan mahasiswa KKN dilakukan melalui proses pendampingan dan kontrol oleh Dosen Pembimbing Lapangan (selanjutnya disingkat DPL) secara terprogram.

Program-program KKN disusun untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, berupa program unggulan yang berorientasi pada kegiatan berbasis potensi Desa/Kelurahan guna mendukung program pemerintah. Sebagai bagian dari komitmen global dan nasional, arah kebijakan pembangunan masyarakat dalam KKN Universitas Bengkulu kini diintegrasikan secara terfokus pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs). Oleh karena itu, setiap program kegiatan mahasiswa di lapangan diwajibkan untuk berkontribusi nyata dalam penguatan pilar-pilar penting SDGs, khususnya dalam penuntasan kemiskinan (SDG 1), peningkatan mutu pendidikan (SDG 4), kesetaraan gender (SDG 5), kelestarian ekosistem laut (SDG 14), kelestarian ekosistem darat (SDG 15), serta penguatan kemitraan lokal (SDG 17). Sasaran utama yang akan dicapai melalui kegiatan tersebut adalah pelaksanaan program-program yang berorientasi pada pemetaan SDA dan SDM, serta pengembangan program sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa selalu berupaya melibatkan secara optimal peran masyarakat, tokoh masyarakat, dan perangkat desa/kelurahan pada setiap tahapan kegiatan KKN, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, maupun pembinaan. Dengan strategi mentransfer edukasi kepada masyarakat, selanjutnya masyarakat Desa/Kelurahan memiliki kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan. Kegiatan KKN merupakan sarana bagi mahasiswa untuk melatih diri dan memupuk jalinan koordinasi dengan berbagai pihak, sekaligus membangun kemitraan yang saling menguntungkan, agar setelah menyelesaikan studinya, peluang lapangan pekerjaan dapat meningkat.

## **B. Dasar KKN Universitas Bengkulu**

1. Ketetapan MPR-RI No. 11/MPR/1993, bidang Kesejahteraan Rakyat, Pendidikan dan Kebudayaan, Sektor Pendidikan huruf 'K' tentang Tujuan Pembinaan Pendidikan Tinggi dan huruf 'I' tentang tugas Perguruan Tinggi.
2. Undang-undang RI No. 22 Tahun 1991 tentang Pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
3. Undang-Undang RI No. 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
4. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
6. Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
7. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
8. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 1982 tentang Pendirian Universitas Bengkulu.
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 75 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Bengkulu.
10. Peraturan Rektor Universitas Bengkulu No. 1 Tahun 2014 tentang Pembentukan Pusat dan Koordinator di Lingkungan Lembaga dan Unit Pelaksana Teknis Universitas Bengkulu.
11. Peraturan Daerah Provinsi Bengkulu Nomor 7 Tahun 2017 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi Bengkulu Nomor 6 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Bengkulu Tahun 2016-2021.
12. Peraturan Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021 Tentang Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Angka Stunting Indonesia Tahun 2021-2024.
13. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting.
14. Peraturan Rektor Universitas Bengkulu Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.
15. Peraturan Rektor Universitas Bengkulu Nomor 2 Tahun 2026 Tentang Peraturan Akademik Universitas Bengkulu.

## **C. Status KKN**

Sesuai dengan Peraturan Akademik Universitas Bengkulu yang tertuang dalam Peraturan Rektor Universitas Bengkulu Nomor 2 Tahun 2026, Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah mata kuliah wajib di Unib dengan kode MKU-400. KKN merupakan kegiatan intrakurikuler yang menjadi bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi dan wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Program Sarjana Strata 1 (S1).

## **D. Beban Akademik**

Beban akademik KKN adalah 4 SKS atau setara dengan 182 jam kegiatan lapangan. Waktu tersebut dapat dipenuhi dengan kegiatan selama 4,5 jam per hari, dalam 6 hari per minggu, selama 7 minggu.

**E. Tujuan KKN Tematik Universitas Bengkulu**

- a. Menanamkan karakter kebangsaan, jiwa empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada di sekitarnya;
- b. Mengembangkan wawasan dan mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi;
- c. Memperkuat jiwa kepemimpinan, soft skills, dan karakter mahasiswa dalam berinovasi serta berkolaborasi dengan mitra/stakeholders untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

## II. SASARAN KKN TEMATIK UNIVERSITAS BENGKULU

Kuliah Kerja Nyata memiliki tiga sasaran, yaitu mahasiswa sebagai calon penerus pembangunan, perguruan tinggi, dan masyarakat.

### A. Mahasiswa

Memperdalam pengertian dan pemahaman mahasiswa tentang:

1. Cara berpikir dan bekerja sama secara interdisipliner dan lintas sektoral
2. Kegunaan hasil pendidikan bagi pembangunan pada umumnya dan masyarakat pedesaan khususnya.
3. Kaitan pembangunan secara keseluruhan dengan pembangunan dan pengembangan daerah/lingkungan.
4. Permasalahan yang dihadapi di tengah masyarakat.
5. Mendewasakan cara berpikir mahasiswa dalam melaksanakan setiap penelaahan dan pemecahan masalah di masyarakat secara pragmatis dan ilmiah.
6. Memberikan keterampilan kepada mahasiswa serta melaksanakan program-program pengembangan dan pembangunan desa/kelurahan/lingkungan sekitar.
7. Membina mahasiswa agar menjadi inovator dan pemecah masalah.
8. Memberikan pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa sebagai kader pembangunan yang memiliki sikap dan rasa cinta tanah air serta tanggung jawab terhadap kemajuan masyarakat, sehingga setelah menjadi sarjana sanggup ditempatkan dimana saja.
9. Meningkatkan soft skills dan hard skills dalam pengembangan entrepreneurship di masyarakat/desa/komunitas;
10. Meningkatkan kemampuan teknis dan nonteknis mahasiswa di bidang komunikasi, kerja kelompok, pengembangan diri, social campaign, dan digital marketing; dan
11. Memperluas kemitraan dan jejaring sosial.

### B. Universitas Bengkulu

1. Memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswa dalam proses pembangunan di tengah masyarakat, sehingga kurikulum, materi perkuliahan, dan pengembangan ilmu di perguruan tinggi dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan pembangunan yang nyata.
2. Memperoleh berbagai kasus berharga yang dapat digunakan sebagai contoh dalam memberikan materi perkuliahan serta menemukan berbagai masalah untuk dikembangkan dalam penelitian.
3. Memperoleh hasil dari kegiatan di mana mahasiswa dapat menelaah dan merumuskan keadaan atau kondisi nyata masyarakat sebagai penerapan ilmu, teknologi dan seni yang dapat diamalkan sebagai tuntutan nyata.
4. Meningkatkan, memperluas, dan mengembangkan kerja sama dengan instansi lain melalui mahasiswa yang sedang melaksanakan KKN.
5. Terbentuknya link and match antara dunia Pendidikan Tinggi dengan masyarakat sebagai stakeholder; dan
6. Menyediakan area praktik dan laboratorium yang luas bagi para mahasiswa.

### **C. Masyarakat dan Pemerintah Daerah**

1. Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
2. Memperoleh cara-cara baru yang dibutuhkan untuk merencanakan, merumuskan dan melaksanakan kegiatan pembangunan.
3. Memperoleh pengalaman, menggali, serta menumbuhkan potensi swadaya masyarakat sehingga mampu berpartisipasi dalam pembangunan.
4. Terbentuknya kader-kader penerus pembangunan di dalam masyarakat sehingga upaya kelanjutan pembangunan terjamin.
5. Terbentuknya tenaga buatan mahasiswa untuk melaksanakan program dan proyek pembangunan yang berada di bawah tanggung jawabnya.

### III. SKEMA KKN UNIVERSITAS BENGKULU

Ada tujuh (7) skema KKN Universitas Bengkulu yang dapat dipilih oleh mahasiswa. Setiap skema memiliki kualifikasi dan syarat yang berbeda. Berikut adalah skema KKN Universitas Bengkulu.

#### 1. KKN Tematik

KKN Tematik Universitas Bengkulu merupakan mata kuliah wajib intrakurikuler dan interdisipliner bagi mahasiswa program sarjana (S1) yang dilaksanakan secara luring (*offline*) di lokasi-lokasi yang telah ditentukan oleh Pusat Pelaksana Pusat Kuliah Kerja Nyata (P3KKN). Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar nyata kepada mahasiswa dengan cara tinggal dan berinteraksi langsung di tengah masyarakat. Fokus utamanya adalah membantu masyarakat menemukan, merumuskan, serta memecahkan berbagai permasalahan pembangunan secara pragmatis berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Program kerja dalam KKN Tematik ini diarahkan pada pengembangan potensi wilayah, yang mencakup 10 bidang utama pelaksanaan:

- a) Bidang Kesehatan.
- b) Bidang Pendidikan.
- c) Bidang Sosial Budaya dan Pariwisata.
- d) Bidang Ekonomi.
- e) Bidang Kewilayahan.
- f) Bidang Kewarganegaraan.
- g) Bidang Sumber Daya Alam dan Lingkungan.
- h) Bidang Mitigasi.
- i) Bidang Sains dan Teknologi.
- j) Bidang Kemaritiman.

Dalam menyusun program kerja pada 10 bidang utama di atas, setiap kelompok mahasiswa **diwajibkan** mengintegrasikan dan menyelaraskan kegiatannya dengan minimal salah satu Target Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) berikut: SDG 1 (*No Poverty*), SDG 4 (*Quality Education*), SDG 5 (*Gender Equality*), SDG 14 (*Life Below Water*), SDG 15 (*Life on Land*), atau SDG 17 (*Partnership for the Goals*).

Seluruh aktivitas mahasiswa di lapangan dalam menjalankan program-program tersebut dilakukan secara berkelanjutan melalui proses pendampingan dan kontrol terprogram oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

#### 2. KKN Kolaborasi

KKN Kolaborasi merupakan kegiatan akademik dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dengan kolaborasi Perguruan Tinggi pada tingkat nasional. KKN Kolaborasi dinilai penting karena dapat berdampak positif, memberikan pelajaran, serta pengalaman kerja sama bagi mahasiswa lintas perguruan tinggi. Ke depan, KKN Kolaborasi ini memiliki “*impact*” bahwa mahasiswa dapat bekerja secara kolaboratif untuk hal-hal positif yang lebih besar dan strategis. Berikut, terdapat empat (4) jenis KKN Kolaborasi Universitas Bengkulu.

- a) KKN Kolaborasi Universitas Gadjah Mada (UGM) - Pulau Enggano.
- b) KKN Kolaborasi Universitas Lampung (UNILA) - Provinsi Lampung.
- c) KKN Kolaborasi Institut Seni Indonesia (ISI) Padang Panjang – Provinsi Sumatera Barat.
- d) KKN Kolaborasi Universitas Negeri Padang (UNP) – Provinsi Sumatera Barat.

### **3. KKN Internasional BKS-PTN Barat**

KKN Internasional BKS-PTN Barat diselenggarakan bersama Badan Kerja Sama Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Wilayah Indonesia Bagian Barat yang mencakup PTN di Pulau Sumatera, Pulau Jawa, dan Pulau Kalimantan. BKS-PTN Barat menggabungkan 19 PTN yang mencakup berbagai bidang keilmuan, seperti MIPA, Pertanian, Sosial, Hukum, dan lain-lain. KKN Internasional BKS-PTN Barat merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas lulusan dan memperluas jejaring internasional. Dalam rangka program tersebut, Badan Kerja Sama Perguruan Tinggi Negeri Wilayah Barat menggelar KKN Internasional dengan melibatkan mahasiswa asing yang akan mengikuti program pengabdian kepada masyarakat. KKN Internasional BKS PTN Barat memiliki tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) yang menekankan pembangunan manusia, sosial ekonomi, dan lingkungan. Kemudian, program ini dirancang untuk mencetak lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik yang tinggi, tetapi juga memiliki jiwa sosial dan kemampuan beradaptasi yang baik.

### **4. KKN Kebangsaan**

KKN Kebangsaan merupakan kegiatan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, yang dilaksanakan setiap tahun dengan menugaskan salah satu perguruan tinggi sebagai pelaksana/tuan rumah. Program ini merupakan kegiatan yang mewujudkan konsep Tri Dharma Perguruan Tinggi secara utuh dan terintegrasi. Kegiatan ini memadukan dharma pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam satu rangkaian kegiatan.

KKN Kebangsaan lebih mengedepankan penanaman wawasan kebangsaan dan rasa cinta tanah air kepada mahasiswa melalui pengalaman belajar di masyarakat yang menghubungkan konsep-konsep akademis dengan realita kehidupan. Program ini merefleksikan pengetahuan teoretis yang disinergikan dengan pengalaman di lapangan, sehingga mampu mematangkan kepribadian mahasiswa dan menumbuhkan rasa percaya diri dalam menjalani kehidupan sosial kemasyarakatan. KKN Kebangsaan ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapatnya di perguruan tinggi, mengembangkan soft skills, mematangkan kepribadian guna menumbuhkan jiwa kebangsaan atau cinta tanah air, serta meningkatkan rasa percaya diri dalam mempersiapkan diri menghadapi realitas kehidupan sosial kemasyarakatan, belajar bersama masyarakat, dan turut memberdayakan masyarakat di lokasi kegiatan.

### **5. KKN Luar Negeri**

KKN Luar Negeri adalah implementasi kerja sama antara Universitas Bengkulu dan perguruan tinggi di luar Indonesia. KKN Luar Negeri merupakan bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa untuk memperoleh pengalaman langsung bersama Warga Negara Indonesia (WNI) di luar negeri. Program KKN Luar Negeri ini mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh mahasiswa selama perkuliahan kepada WNI. Selain bentuk kegiatan pendidikan dan pengajaran, mahasiswa juga dapat mengembangkan jejaring bersama WNI di luar Indonesia, di mana notabene setiap negara memiliki kultur sosial-budaya yang berbeda. Program KKN Luar Negeri ini merupakan gambaran pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan bersifat internasional.

## **6. KKN Pengabdian Dosen**

KKN Pengabdian Dosen merupakan integrasi Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Dosen, yang lulus pendanaan program PKM Nasional seperti pendanaan dari Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM). Pada program ini, dosen yang mengadakan PKM wajib melibatkan mahasiswa dalam jumlah tertentu (maksimal 10 orang). Keterlibatan mahasiswa akan diakui sebagai bentuk KKN, dengan syarat memenuhi unsur dasar KKN (4 SKS) serta memiliki muatan pengabdian yang jelas dan terukur untuk mendukung PKM dosen. Kemudian, dosen mengajukan “Penyetaraan KKN) atas nama mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PKM tersebut dan bagi mahasiswa yang terlibat disarankan pengambilan KRS di periode semester ganjil

## **7. KKN Pengajuan Mahasiswa**

KKN Pengajuan Mahasiswa merupakan cara Universitas Bengkulu untuk mengembangkan potensi lokal daerah dengan dukungan dari mahasiswa lokal di daerah tersebut. Program ini memberi mahasiswa kebebasan untuk memilih teman kelompok dari daerah yang sama, dengan catatan harus multidisiplin (minimal terdiri dari 3 fakultas yang berbeda). KKN pengajuan mahasiswa terdiri dari sepuluh (10) mahasiswa dalam setiap kelompok. Waktu pelaksanaan KKN Pengajuan Mahasiswa ini pada periode Kuliah Antar-Semester (KAS). Kemudian, mahasiswa mengirimkan berkas kesediaan/penerimaan yang ditandatangani oleh Kepala Desa dan Camat setempat ke P3KKN Universitas Bengkulu.

#### **IV. SYARAT & KETENTUAN PENDAFTARAN PESERTA KULIAH KERJA NYATA (KKN) UNIVERSITAS BENGKULU**

Persyaratan yang harus dipenuhi mahasiswa sebagai calon peserta KKN tahun 2026 terdiri atas persyaratan umum dan persyaratan khusus. Persyaratan umum berlaku untuk semua mahasiswa calon peserta KKN Universitas Bengkulu. Sedangkan persyaratan khusus hanya berlaku untuk Skema KKN yang terdiri dari tahapan seleksi, seperti Skema KKN Kolaborasi, KKN Internasional BKS-PTN Barat, KKN Kebangsaan, dan KKN Luar Negeri. Berikut adalah syarat umum dan khusus calon peserta KKN Universitas Bengkulu.

##### **A. Persyaratan Umum**

Persyaratan dan ketentuan yang harus dipenuhi mahasiswa sebagai calon peserta KKN Universitas Bengkulu adalah sebagai berikut :

1. Telah menyelesaikan minimal 5 semester.
2. Indeks Prestasi Kumulatif minimal 2,5 (dua koma lima).
3. Mengambil mata kuliah Kuliah Kerja Nyata (MKU-400) pada Kartu Rencana Studi dan memperoleh persetujuan Pembimbing Akademik.
4. Melakukan pendaftaran KKN pada laman [sikkn.unib.ac.id](http://sikkn.unib.ac.id).
5. Wajib telah mengikuti pembekalan dan ujian pembekalan KKN.
6. Sehat jasmani dan rohani.
7. Tidak sedang mengandung (hamil) lebih dari 3 bulan saat pelaksanaan KKN.
8. Bersedia ditempatkan sesuai dengan lokasi yang telah ditentukan oleh P3KKN.
9. Memiliki asuransi baik jiwa maupun kecelakaan.
10. Mempunyai usulan program kerja kelompok yang telah disetujui dosen pembimbing lapangan (DPL), di mana setiap usulan program wajib mencantumkan target SDG yang didukung (SDG 1, 4, 5, 14, 15, atau 17). Seluruh program kerja yang diajukan wajib berbentuk program kelompok.
11. Tidak ada program kerja individu. Namun, setiap program kerja kelompok yang dirancang wajib memiliki 1 (satu) orang mahasiswa sebagai Penanggung Jawab (PJ) utama, sehingga setiap anggota kelompok minimal menjadi penanggung jawab untuk 1 (satu) program kelompok.

##### **B. Persyaratan Khusus**

###### **1. KKN Kolaborasi**

- a) Sehat secara jasmani dan rohani yang ditunjukkan melalui surat keterangan sehat dari dokter.
- b) Mahasiswa yang memiliki kemampuan komunikasi dan kerja sama tim yang baik.
- c) Mahasiswa yang memiliki IPK minimal 2.75.
- d) Mahasiswa yang memiliki prestasi tingkat daerah, nasional dan internasional (dibuktikan dengan sertifikat).
- e) Pernah dan/atau aktif sebagai pengurus atau anggota pada salah satu organisasi kemahasiswaan, atau memiliki keterampilan/keahlian khusus dalam pemberdayaan masyarakat, yang ditunjukkan melalui surat keterangan dari organisasi kemahasiswaan atau Surat Keterangan Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan.
- f) Bisa berenang khusus untuk KKN Kolaborasi di Pulau Enggano.
- g) Berkelakuan baik, tidak pernah terlibat dalam kegiatan penyalahgunaan obat, narkoba, dan kegiatan asusila, yang ditunjukkan melalui surat keterangan dari Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan.

- h) Membuat surat permohonan lamaran tulis tangan untuk mendaftarkan diri sebagai calon peserta KKN Kolaborasi dan kesediaan ditempatkan di lokasi KKN Kolaborasi yang ditentukan oleh panitia.
- i) Membuat narasi terkait “ Peran Mahasiswa Berkolaborasi dalam survival of the fittest di era 5.0”.
- j) Melampirkan CV/Portofolio mahasiswa.

## **2. KKN Internasional BKS-PTN Barat, KKN Kebangsaan dan KKN Luar Negeri**

- a) Sehat secara jasmani dan rohani yang ditunjukkan melalui surat keterangan sehat dari dokter.
- b) Mahasiswa memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik.
- c) Mahasiswa yang memiliki kemampuan komunikasi dan kerja sama tim yang baik.
- d) Mahasiswa yang memiliki IPK minimal 3.
- e) Mahasiswa yang memiliki prestasi tingkat daerah, nasional dan internasional (dibuktikan dengan sertifikat).
- f) Pernah dan/atau sedang aktif sebagai pengurus atau anggota pada salah satu organisasi kemahasiswaan di kampus, atau memiliki keterampilan/keahlian khusus dalam pemberdayaan masyarakat, yang ditunjukkan melalui surat keterangan dari organisasi kemahasiswaan atau Surat Keterangan Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan.
- g) Berkelakuan baik, tidak pernah terlibat dalam kegiatan penyalahgunaan obat, narkoba, dan kegiatan asusila, yang ditunjukkan melalui surat keterangan dari Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan.
- h) Menandatangani surat perjanjian kesediaan yang ditempatkan di lokasi KKN Kebangsaan yang ditentukan oleh panitia.
- i) Membuat surat permohonan lamaran tulis tangan untuk mendaftarkan diri sebagai calon peserta KKN Internasional BKS-PTN Barat, KKN Kebangsaan, dan KKN Luar Negeri, serta bersedia ditempatkan di lokasi KKN yang ditentukan oleh panitia.
- j) Membuat narasi terkait “ Peran Kerja Sama Tim Mahasiswa dalam survival of the fittest di era 5.0”.
- k) Melampirkan CV/Portofolio mahasiswa.

### **C. Skema Seleksi**

Berikut adalah hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam pendaftaran sebagai calon peserta KKN Kolaborasi, KKN Internasional BKS-PTN Barat, KKN Kebangsaan dan KKN Luar Negeri. Proses seleksi calon peserta KKN akan dilakukan oleh Pusat Pelaksana dan Pengembangan Kuliah Kerja Nyata (P3KKN). Terdapat beberapa tahapan seleksi yang akan dilalui oleh calon DPL untuk menjadi DPL, di antaranya:

#### **1. Seleksi Administrasi**

Proses penyesuaian antara data pendaftar dan kelengkapan serta kesesuaian berkas pendaftaran berdasarkan persyaratan untuk menjadi calon peserta KKN Kolaborasi, KKN Internasional BKS-PTN Barat, KKN Kebangsaan dan KKN Luar Negeri.

#### **2. Tes Substansi**

Merupakan tes secara luring yang dilakukan oleh calon peserta KKN Kolaborasi, KKN Internasional BKS-PTN Barat, KKN Kebangsaan dan KKN Luar Negeri. Tes substansi ini terdiri dari penampilan calon peserta dalam *talent present* baik *soft skill/hard skill* maupun wawancara.

### **3. Pengumuman Kelulusan**

Kelulusan menjadi peserta KKN Kolaborasi, KKN Internasional BKS-PTN Barat, KKN Kebangsaan dan KKN Luar Negeri disampaikan melalui website ([www.sikkn.unib.ac](http://www.sikkn.unib.ac)) dan media sosial P3KKN.

## V. TATA TERTIB KULIAH KERJA NYATA (KKN)

Tata Tertib Kuliah Kerja Nyata disusun sebagai pedoman bagi mahasiswa KKN agar dapat berbuat, bertindak, dan berperilaku demi kelancaran pelaksanaan serta keberhasilan tugas di lapangan. Tata tertib ini mengatur kegiatan mahasiswa selama pra-pelaksanaan dan pelaksanaan KKN di lokasi kerja.

### 1. Pra-Pelaksanaan

#### a) Pembekalan

- a) Mahasiswa calon peserta KKN wajib mengikuti semua kegiatan pembekalan yang telah ditentukan sesuai dengan jadwal dan/atau perubahan atau penambahannya yang akan dilaksanakan secara daring.
- b) Setiap kegiatan pembekalan wajib dilakukan presensi yang harus ditandatangani oleh mahasiswa calon peserta KKN. Presensi pembekalan merupakan salah satu prasyarat bagi mahasiswa untuk ke lapangan. (Link presensi disampaikan saat pembekalan)

#### b) Konsolidasi

1. Mahasiswa calon peserta KKN wajib mengikuti semua kegiatan konsolidasi bersama DPL masing-masing.
2. Mahasiswa calon peserta KKN wajib menandatangani presensi. Presensi dan aktivitas konsolidasi merupakan komponen penilaian.

### 2. Pelaksanaan

#### a) Selama pelaksanaan KKN, mahasiswa wajib :

1. Menjaga nama baik almamater.
2. Mengikuti seluruh prosesi penerjunan dan penarikan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
3. Menetap/minginap di lokasi kerja KKN. Mahasiswa peserta KKN berhak meninggalkan Lokasi kerja KKN, dengan ketentuan sebagai berikut :
  - Harus menggunakan Surat Izin Meninggalkan Lokasi yang ditandatangani oleh Ketua Kelompok dan induk semang.
  - Setiap Surat Izin Meninggalkan Lokasi berlaku maksimal 2 x 24 jam secara berurutan, dengan total waktu izin selama pelaksanaan tugas maksimal 3 x 24 jam.
  - Dalam hal khusus, izin meninggalkan lokasi kerja KKN hanya dapat diberikan oleh Kepala P3KKN Universitas Bengkulu.
4. Melaksanakan tugas-tugas KKN dengan penuh rasa tanggung jawab dan dedikasi yang tinggi, baik tugas administrasi, yaitu pengisian presensi harian dan rencana pelaksanaan kegiatan, penyelesaian kuitansi pondokan/proyek, penulisan laporan rencana kegiatan/pelaksanaan, maupun pengisian buku kerja sesuai dengan perencanaan.
5. Menjalankan program kerja yang berorientasi kelompok secara kolektif.

6. Memastikan seluruh anggota kelompok terlibat aktif, di mana setiap mahasiswa wajib bertindak sebagai penanggung jawab (PJ) minimal pada 1 (satu) program kerja kelompok yang dibuktikan dalam matriks program kerja dan laporan harian (logbook).
7. Menghayati dan menyesuaikan diri dengan kehidupan di lokasi kerja KKN.
8. Membina kerja sama dengan sesama mahasiswa, masyarakat, instansi/dinas pemerintah dan pihak-pihak yang terkait.
9. Menjaga kelengkapan dan keutuhan semua atribut mahasiswa KKN (Rompi, almamater). Atribut tersebut tidak boleh hilang atau diberikan / dipindah tangankan kepada orang lain.
10. Menjaga seluruh barang/harta pribadi yang dibawa ke lokasi KKN. Segala kerusakan dan kehilangan barang/harta pribadi di lokasi menjadi tanggung jawab masing-masing mahasiswa.
11. Mengikuti *sharing session* yang dilakukan oleh DPL untuk mendukung kelancaran program KKN.

**b) Selama Pelaksanaan KKN, Mahasiswa Dilarang :**

1. Melakukan perbuatan yang mencemarkan nama baik almamater.
2. Melakukan kegiatan politik praktis, unjuk rasa, ikut campur tangan dalam Pilkada dan/atau Pilkades, serta melakukan tindakan asusila.
3. Melakukan perbuatan atau kegiatan yang melanggar hukum, baik secara langsung maupun tidak langsung.
4. Membawa/menggunakan kendaraan roda empat (mobil) dan/atau barang mewah lainnya.
5. Membawa keluarga atau teman untuk menginap di sekretariat tanpa izin dari Penyelenggara KKN.
6. Menggunakan wewenang/pangkat/jabatan di luar status sebagai peserta KKN.
7. Membuat atau menggunakan stempel dan kop surat yang mengatasnamakan Ketua Panitia KKN.
8. Mencari sponsor bantuan tanpa sepengetahuan Penyelenggara KKN.

**3. Sanksi Akibat Pelanggaran Tata Tertib**

Sanksi akibat pelanggaran tata tertib diberikan dalam bentuk peringatan tingkat I, II, dan III.

**A. Peringatan Tingkat I**

Peringatan Tingkat I dilakukan dengan memberikan **KARTU KUNING I** terhadap mahasiswa yang melakukan satu atau lebih pelanggaran sebagai berikut :

1. Tidak mengikuti kegiatan pembekalan tanpa ijin.
2. Tidak mengikuti kegiatan konsolidasi tanpa izin.
3. Tidak mengisi Lembar Rencana Pelaksanaan/Proker.
4. Tidak mengisi buku kerja yang telah disediakan atau mengisi presensi harian melebihi hari yang sedang berjalan.
5. Meninggalkan lokasi tanpa izin dan/atau tanpa sepengetahuan rekan mahasiswa dalam satu kelompok selama kurang dari 24 jam.

6. Surat izin meninggalkan lokasi tidak diisi lengkap (belum ditandatangani oleh mahasiswa yang bersangkutan, Ketua Kelompok, Kadus/Kades/RT/RW/Lurah, atau induk semang).
7. Tidak mengisi buku kerja selama 5 hari atau lebih secara berurutan.
8. Tidak menggunakan salah satu atribut selama pelaksanaan program.
9. Tidak mengikuti prosesi penerjunan atau penarikan tanpa ijin.

### **B. Peringatan Tingkat II**

Peringatan Tingkat II dilakukan dengan memberikan **KARTU KUNING II** terhadap mahasiswa peserta KKN yang melakukan satu atau lebih pelanggaran sebagai berikut :

1. Telah diberi Peringatan Tingkat I, tetapi masih melakukan pelanggaran.
2. Berdasarkan pertimbangan DPL, rekan mahasiswa peserta KKN dan masyarakat dianggap tidak dapat menghayati dan menyesuaikan diri dengan kehidupan di lokasi kerja KKN setelah tinggal selama 7 hari.
3. Membawa kendaraan roda empat dan/atau benda mewah lainnya.
4. Meninggalkan lokasi kerja tanpa izin selama lebih dari 1 × 24 jam hingga maksimal 2 × 24 jam.
5. Membawa keluarga atau teman untuk menginap di lokasi kerja KKN tanpa izin dari DPL atau Ketua Panitia KKN.
6. Tidak bisa bekerja sama dengan sesama mahasiswa, masyarakat, instansi/dinas pemerintah dan pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan KKNT-MBKM.

#### **Catatan :**

Peringatan dengan KARTU KUNING I dan II menentukan nilai yang direkomendasikan oleh pejabat berwenang. Pejabat yang berwenang untuk memberikan Kartu Kuning I dan II adalah DPL dan Kepala P3KKN.

### **C. Peringatan Tingkat III**

Peringatan Tingkat III dilakukan dengan memberikan **KARTU MERAH** kepada mahasiswa yang melakukan satu atau lebih pelanggaran sebagai berikut :

1. Telah diberi peringatan Tingkat II, tetapi masih melakukan pelanggaran.
2. Melakukan perbuatan yang mencemarkan nama baik almamater.
3. Meninggalkan lokasi kerja KKN lebih dari 5 × 24 jam selama pelaksanaan KKN.
4. Meninggalkan lokasi selama lebih dari 2 × 24 jam secara berurutan tanpa Surat Izin Meninggalkan Lokasi.
5. Mencari sponsor/bantuan tanpa prosedur yang diizinkan oleh Panitia KKN.
6. Melakukan perbuatan yang dikategorikan sebagai tindakan melanggar hukum, asusila, kegiatan politik praktis, unjuk rasa, ikut campur tangan dalam Pilkada dan/atau Pilkades, serta kegiatan lainnya yang meresahkan masyarakat di lokasi kerja KKN maupun di luar lokasi kerja KKN.
7. Melakukan segala perbuatan yang bersifat pemalsuan/ Penipuan administratif, yaitu :
  - Pemalsuan tanda tangan pada Surat Izin Meninggalkan Lokasi.
  - Pemalsuan tanda tangan pada buku laporan, proposal dan sebagainya.
  - Pemalsuan dan/atau penipuan identitas.
  - Membuat stempel dan kop surat yang mengatasnamakan Bidang Penyelenggaraan KKN LPPM Universitas Bengkulu untuk menjalin kerja sama dengan pihak luar.

Peringatan Tingkat III ini dilakukan dengan prosedur sebagai berikut :

1. Korcam/Kordes atas usulan DPL memanggil mahasiswa peserta KKN yang bersangkutan ke LPPM untuk dilakukan sidang bersama yang dihadiri oleh mahasiswa tersebut, DPL, Korcam/Kordes, dan penyelenggara KKN, guna menentukan sanksi yang akan diberikan kepada mahasiswa tersebut.
2. Dalam keadaan yang sangat memaksa, sanksi Peringatan Tingkat III dapat diberikan di lokasi kerja KKN oleh Ketua Penyelenggara KKN dan selanjutnya mendapatkan pengesahan dari Ketua LPPM.

**Sanksi Peringatan Tingkat III ini berupa :**

III A : 1. Mahasiswa tersebut diperbolehkan meneruskan kegiatan di lokasi kerja KKN, tetapi mendapatkan penurunan nilai dan, bila perlu, sampai batas minimal, atau mahasiswa tersebut diminta untuk mengundurkan diri sebagai peserta KKN.

III B : 1. Penarikan dari lokasi kerja KKN sehingga dinyatakan gugur, atau Merekomendasikan kepada Rektor dengan tembusan kepada Dekan Fakultas agar mahasiswa tersebut diberikan sanksi akademis lainnya (skorsing dan sebagainya).

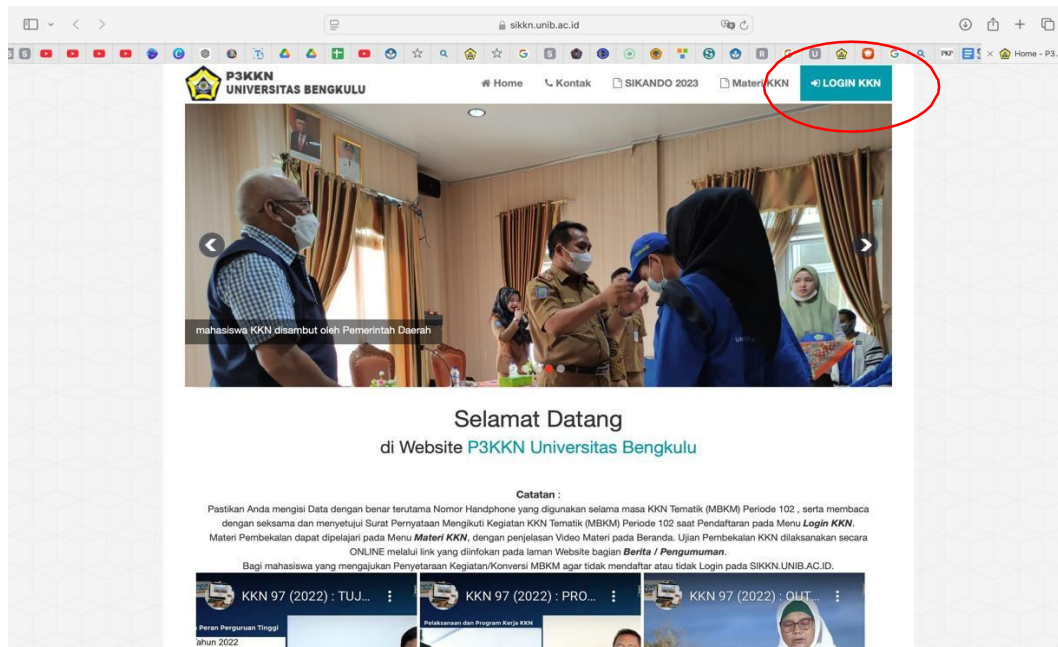
**Catatan :**

Pejabat yang berwenang untuk memberikan KARTU MERAH tersebut adalah Kepala P3KKN LPPM Universitas Bengkulu.

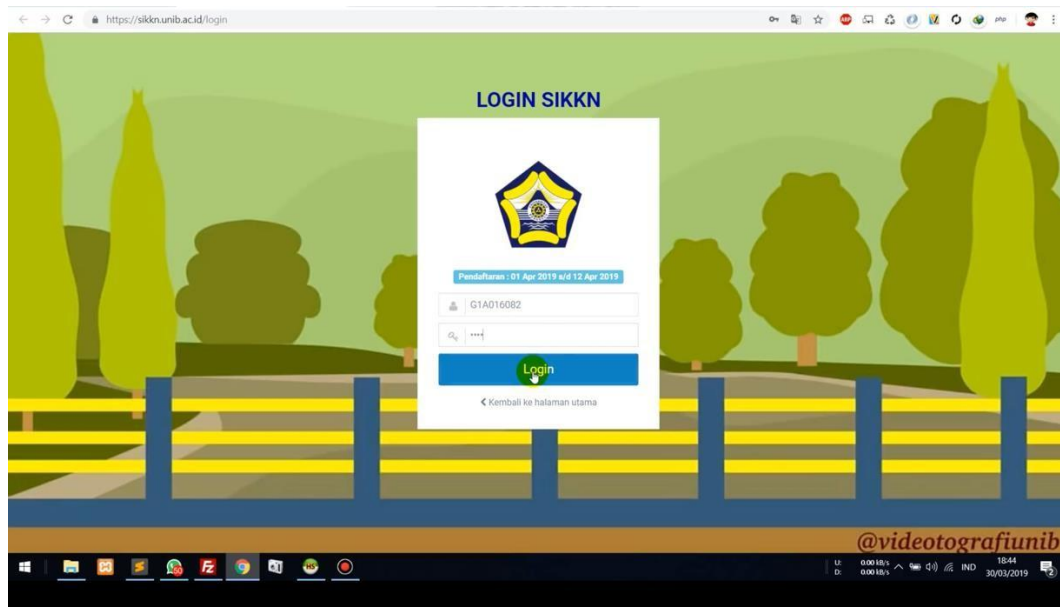
## VI. TATA CARA PENDAFTARAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)

Halaman pendaftaran digunakan untuk melakukan pendaftaran KKN setelah pengisian KRS KKN.

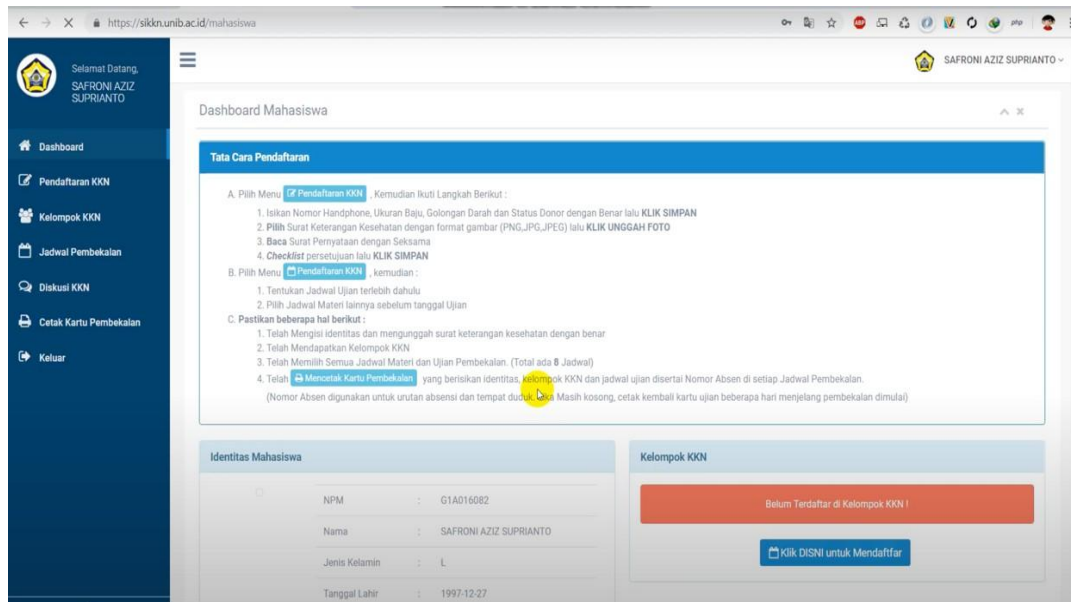
1. Untuk mengakses halaman pendaftaran KKN, Anda terlebih dahulu harus membuka situs <https://sikkn.unib.ac.id>. Berikut halaman pendaftaran KKN :



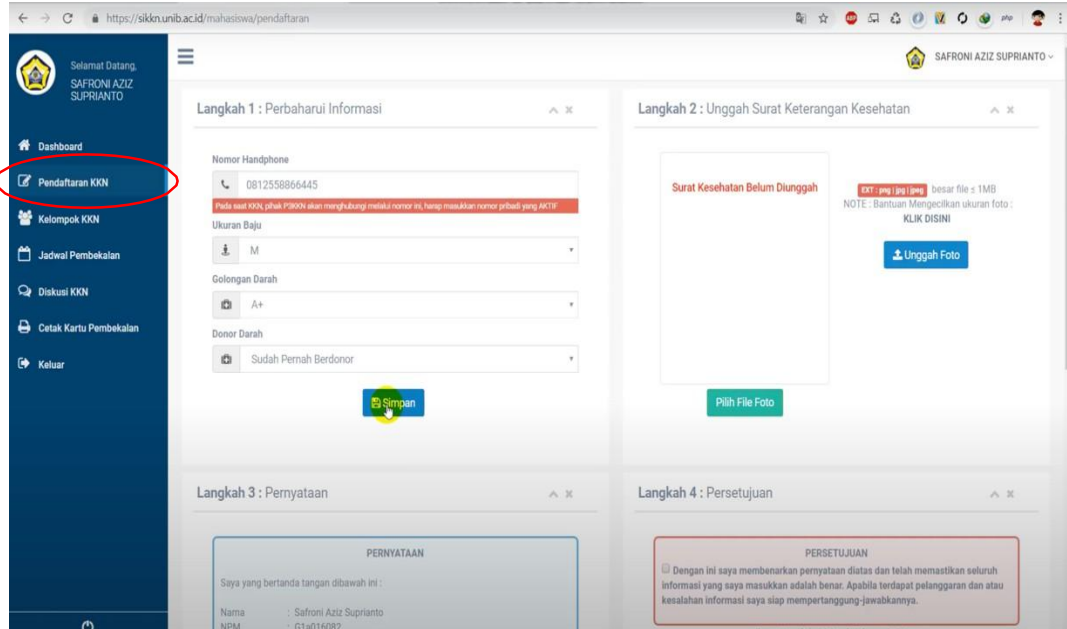
2. Pada halaman dashboard pendaftaran KKN, klik tombol login KKN di kanan atas. Setelah itu, silakan isi NPM dan password dengan benar (gunakan password SI-AKAD).



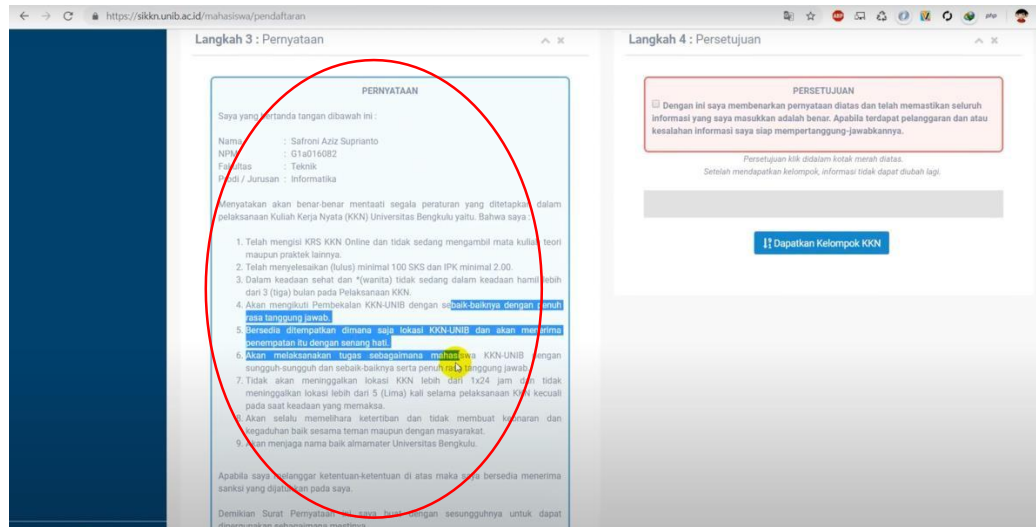
3. Jika berhasil login, maka akan tampil halaman dashboard peserta kkn seperti dibawah ini



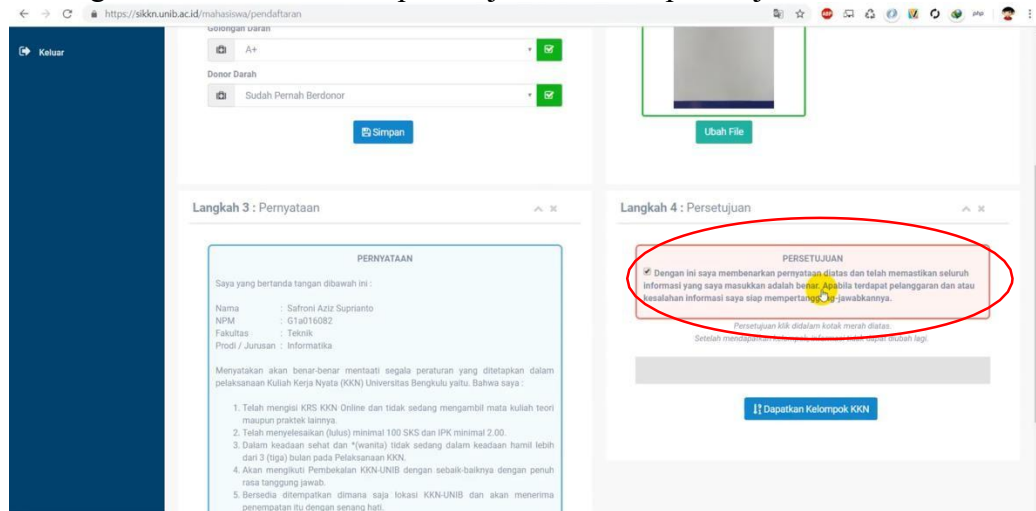
4. Selanjutnya, klik tombol menu pendaftaran KKN. Isikan nomor handphone, ukuran baju, golongan darah, dan status **s e b a g a i** donor darah. Setelah selesai, klik Simpan.



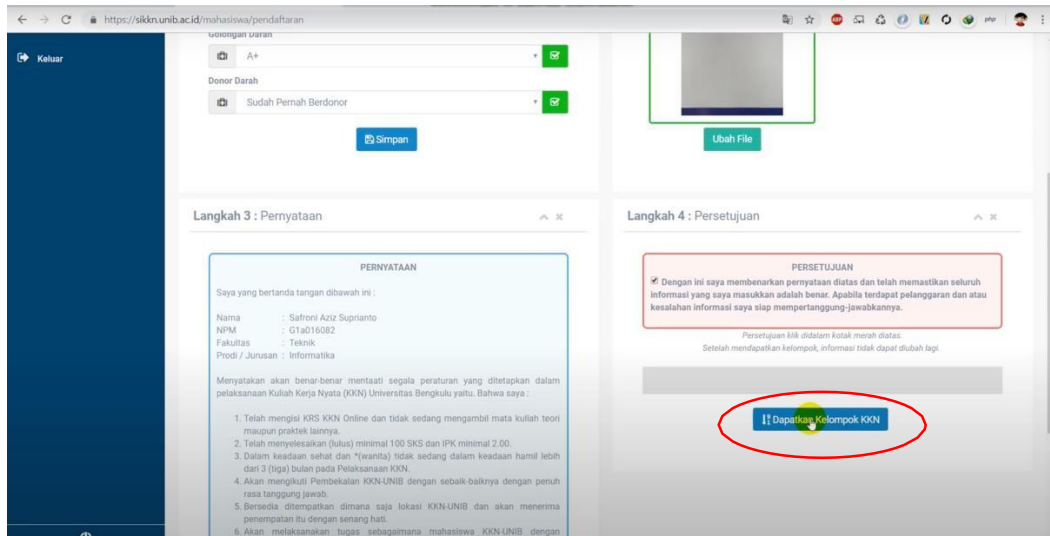
5. Pada langkah 2 unggah surat keterangan kesehatan tidak perlu diunggah, diabaikan saja
6. Pada langkah 3, silahkan dibaca surat pernyataan seperti dibawah ini



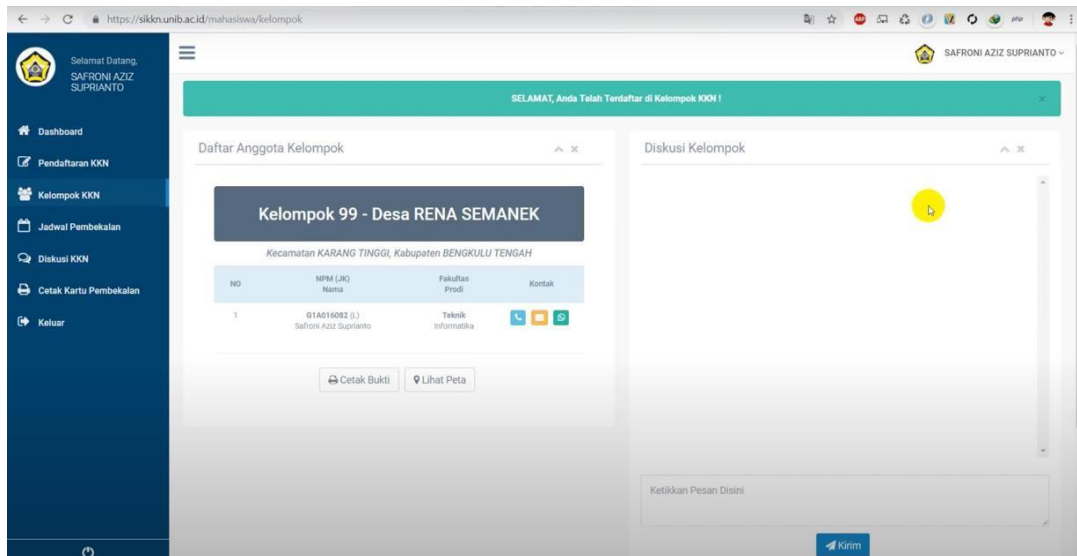
7. Pada langkah 4, silahkan dibaca persetujuan dan klik persetujuan



8. Langkah terakhir, klik "Dapatkan Kelompok KKN" untuk melihat kelompok, lokasi KKN, dan DPL.



Berikut tampilan kelompok, lokasi KKN, dan DPL setelah klik dapatkan kelompok KKN



9. Selesai mendaftar

## VII. DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL)

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) perlu memenuhi persyaratan untuk memastikan kualitas pelaksanaan kegiatan Program Pembimbingan KKN. Adapun beberapa persyaratan umum dan persyaratan khusus DPL adalah sebagai berikut:

### A. Persyaratan

1. Memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK).
2. Dosen aktif Universitas Bengkulu pada program D3, Sarjana, dan Magister yang terakreditasi oleh Kemendikbudristek dan tidak sedang melanjutkan studi.
3. Berkomitmen memberikan bimbingan dan melakukan pendampingan kepada Mahasiswa.
4. Mendapatkan rekomendasi dari dekan di masing-masing fakultas.
5. DPL bersedia ditempatkan di lokasi yang telah ditentukan oleh P3KKN.

### B. Tugas DPL

1. Melakukan koordinasi dengan pemangku kepentingan di wilayah lokasi KKN, antara lain Kepala Desa, Kepala Suku, Lurah, Camat, instansi atau dinas terkait, dan masyarakat, baik secara luring maupun daring.
2. Melakukan observasi pendahuluan ke lokasi penempatan KKN untuk membantu melancarkan proses pendekatan sosial mahasiswa KKN kepada pemangku kepentingan dan masyarakat terkait penugasan mahasiswa KKN. Selain itu, DPL juga membantu mencari informasi mengenai potensi sekretariat mahasiswa KKN serta menetapkan lokasi sekretariat tersebut.
3. Membimbing dan memonitor mahasiswa yang melaksanakan program KKN dari awal hingga akhir masa penugasan melalui kegiatan *sharing session* minimal 2 minggu sekali.
4. Memeriksa, mengarahkan, dan memastikan bahwa setiap program kerja yang diajukan oleh kelompok mahasiswa bimbingan berbasis dan mendukung salah satu dari 6 indikator SDGs yang telah ditentukan (SDG 1, 4, 5, 14, 15, dan 17), serta memastikan bahwa seluruh usulan tersebut merupakan program kerja kelompok.
5. Memeriksa dan memastikan bahwa setiap mahasiswa dalam kelompok bimbingannya memiliki tanggung jawab yang merata, di mana setiap mahasiswa wajib menjadi Penanggung Jawab (PJ) minimal untuk 1 (satu) program kerja kelompok. DPL berhak menolak atau meminta revisi usulan program kerja jika ditemukan adanya mahasiswa yang belum terdaftar sebagai PJ program kelompok.
6. Menumbuhkan disiplin dan motivasi serta mendampingi mahasiswa dalam melaksanakan program KKN dan membantu memecahkan masalah yang dihadapinya agar program-program KKN berjalan lancar.

7. Mendorong dan menumbuhkan interaksi positif antara mahasiswa KKN, perangkat pemerintahan, dan instansi terkait.
8. Mendampingi mahasiswa KKN dalam pelaksanaan loka karya, ekspo kecamatan dan penarikan mahasiswa KKN.
9. Memberikan *review*, umpan balik, dan persetujuan atas seluruh laporan mahasiswa secara tepat waktu serta disahkan dengan tanda tangan DPL.
10. Memberikan penilaian kepada mahasiswa bimbingan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
11. Mengisi laporan monev melalui tautan <https://bit.ly/uploadlaporanmonevDPL>.
12. Menghasilkan publikasi pada jurnal pengabdian/penelitian hasil luaran mahasiswa KKN (masing-masing 1 publikasi jurnal per kelompok KKN).
13. Menghasilkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dari luaran mahasiswa KKN (masing-masing 1 HKI per kelompok KKN).

### **C. Penghargaan DPL**

DPL akan memperoleh pengalaman pengabdian yang luar biasa melalui pendampingan mahasiswa KKN. DPL akan berkolaborasi dengan mahasiswa KKN dalam menghasilkan jurnal pengabdian/penelitian dan HKI untuk menunjang Beban Kerja Dosen (BKD) serta sebagai tambahan poin remunerasi. Selain itu, DPL yang menyelesaikan program dengan baik akan mendapatkan sertifikat sebagai bukti kegiatan pembimbingan terhadap kelompok mahasiswa serta SPPD perjalanan dinas tambahan yang akan dibayarkan selama program KKN berlangsung.

#### **Keterangan :**

Template laporan monev:

<https://bit.ly/formlaporanmonevDPL>

## VIII. SYARAT DAN KETENTUAN KONVERSI DAN REKOGNISI

### A. Konversi Mata Kuliah KKN

1. Konversi mata kuliah KKN untuk 4 SKS dalam kegiatan pertukaran pemuda atau kegiatan resmi yang tidak tercantum dalam kurikulum (sesuai Pasal 42), dengan waktu pelaksanaan minimal 2 bulan.
2. Mengambil mata kuliah KKN melalui SIAKAD.
3. Membuat permohonan konversi yang ditandatangani oleh Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas dan ditujukan kepada Ketua LPPM Universitas Bengkulu.
4. Mahasiswa menyiapkan laporan dan luaran pelaksanaan kegiatan.
5. Periode pengambilan KRS pada periode ganjil atau genap dan **tidak boleh pada periode Kuliah Antar Semester (KAS)**.

### B. Rekognisi Mata Kuliah KKN

1. Rekognisi KKN dapat dilakukan untuk Program MBKM dengan sepuluh (10) SKS atau dua puluh (20) SKS (sesuai Pasal 43), dengan waktu pelaksanaan pada semester berjalan.
2. Rekognisi PPK Ormawa atau Program PKM lainnya minimal 10 SKS dan harus ada mata kuliah pendamping sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk kegiatan di luar kampus.
3. Mahasiswa mengambil mata kuliah KKN melalui SIAKAD.
4. 4.6. Membuat permohonan konversi yang ditandatangani oleh Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas dan ditujukan kepada Ketua LPPM Universitas Bengkulu.
5. Surat permohonan harus menjelaskan mata kuliah apa saja yang direkognisi dan waktu pelaksanaannya.
6. Mahasiswa menyiapkan laporan dan luaran pelaksanaan.
7. Periode pengambilan KRS pada periode ganjil atau genap dan **tidak boleh pada periode Kuliah Antar Semester (KAS)**.

## IX. KALENDER KEGIATAN KKN

Pelaksanaan Kegiatan KKN dibagi menjadi 3 periode, terdiri atas Periode Ganjil, Periode Kuliah Antarsemester (KAS) dan Periode Genap. Pelaksanaan rekognisi dan konversi hanya dapat dilakukan pada periode KKN genap dan periode KKN ganjil. Waktu pelaksanaan dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan KKN

No	Pelaksanaan KKN	Waktu	Tahun	Keterangan
1	Periode Genap	Maret - April	2026	Rekognisi - Konversi
2	Periode Kuliah Antar Semester	Juni - Juli	2026	-
3	Periode Ganjil	Oktober - November	2026	Rekognisi - Konversi

## X. LAMPIRAN


### Lampiran 1. Spanduk



### Lampiran 2. Logbook



Contoh Pengisian Log Book

LOG BOOK		Hari ke : 1
KULIAH KERJA NYATA PERIODE 102 UNIVERSITAS BENGKULU		Hari : Senin Tanggal 1 : 1 Juli 2024
A. JADWAL		
	Pukul	Kegiatan
Pagi	07.00-10.00	Upacara pelepasan KKN di Rektorat
Siang	11.00	Berangkat ke lokasi KKN
Sore	14.00-17.00	Berlibur-berlibur sekre
Malam	19.00-20.30	Silaturahmi ke rumah pak Kades
B. CATATAN PENTING HARIAN		
Hari pertama KKN berjalan dengan lancar dimulai dari upacara pelepasan KKN sampai silaturahmi ke rumah pak Kades. Kami disambut hangat oleh pak Kades dan juga warga masyarakat desa.		
C. FOTO KEGIATAN		
 Gambar 1. Upacara pelepasan KKN di Rektorat		
D. PENGESAHAN		
DPL		MAHASISWA

Template download di <https://s.id/logbookkkn>

### Lampiran 3. Halaman Sampul Laporan Kelompok

**LAPORAN AKHIR  
PROGRAM KERJA KELOMPOK  
KKN TEMATIK UNIVERSITAS BENGKULU PERIODE ....  
DI DESA/KELURAHAN .....**



**DISUSUN OLEH:  
KELOMPOK .....**

**DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN:**

- 1. NAMA KETUA KELOMPOK      NPM**
- 2. NAMA ANGGOTA 1            NPM**
- 3. NAMA ANGGOTA 2            NPM**
- 4. dst**

**UNIVERSITAS BENGKULU  
BULAN, TAHUN**

**Lampiran 4. Halaman Pengesahan**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**USULAN PROGRAM KERJA KELOMPOK .....  
KKN TEMATIK UNIB PERIODE ..... TAHUN .....**

Judul kegiatan	.....
Sifat kegiatan	
Kelompok sasaran	
Lokasi kegiatan	Desa / Kelurahan : Kecamatan : Kabupaten :
Lembaga mitra	1. Sebutkan jika ada 2..... 3.....
Koordinator Kelompok	
NPM	
Fakultas / Prodi	/
No HP/email	/
Waktu pelaksanaan	.....s/d.....20...

Menyetujui  
Dosen Pembimbing Lapangan

Lokasi KKN, ..... 20.....

Koordinator Kelompok

Nama  
NIP

Nama  
NPM

## Lampiran 5. Form Surat Izin Meninggalkan Lokasi KKN

### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Koordinator Kelompok .... KKN Periode .... Universitas Bengkulu, dengan ini menerangkan bahwa;

**Nama** :  
**NPM** :  
**Jurusan** :  
**Fakultas** :  
**Kelompok** :

dijinkan meninggalkan lokasi untuk kepentingan (tugas KKN ..... / karena yang bersangkutan dalam kondisi sakit berat / keluarga terdekat meninggal dunia\*)

Demikian, surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

Lokasi KKN, ..., ..... 20...

Koordinator Kelompok

Nama  
NIP

Nama  
NPM

*\* Sebutkan alasan meninggalkan lokasi secara jelas*

## Lampiran 6. Form Surat Izin Orang Tua/Wali

### FORM SURAT IZIN ORANG TUA/ WALI

#### Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini, Orang Tua/ Wali Mahasiswa Universitas Bengkulu atas nama ;

**Nama** :  
**NPM** :  
**Jurusan** :  
**Fakultas** :

Dengan ini menerangkan bahawa yang bersangkutan diizinkan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Periode .....Tahun 20... di lapangan.

Demikian, surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

..... 20...  
Orang Tua/ Wali,

.....

**Lampiran 7. Kelengkapan Administrasi Sekretariat**

**1. Form A Buku Tamu**

**BUKU TAMU**  
**KKN UNIB PERIODE ..... TAHUN .....**  
**KELOMPOK ..... DESA .....**

<b>No</b>	<b>Hari/Tgl</b>	<b>Nama</b>	<b>Alamat</b>	<b>Keperluan</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
dst					

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

Koordinator Desa /  
Kelurahan

Nama NIP

Nama NPM

## 2. Form B Buku Keluar Masuk

**BUKU KELUAR MASUK**  
**KKN UNIB PERIODE ..... TAHUN .....**  
**KELOMPOK ..... DESA .....**

No	Nama/NPM	Tgl Keluar	Tgl Masuk	Keperluan	Bukti ijin
1					
2					
3					
4					

Catatan Penting :

Mahasiswa harus membuat surat ijin yang di ketahui oleh Kordes dan Kepala Desa/ Ketua RT saat meninggalkan KKN lebih dari 5 jam

Mengetahui,

Kepala Desa / Ketua RT

Dosen Pembimbing Lapangan

Koordinator Desa /  
Kelurahan

Cap/stempel

Nama NIP

Nama NIP

Nama NPM

### 3. Form C Buku Harian

**BUKU HARIAN**  
**MAHASISWA KKN UNIB PERIODE ..... TAHUN .....**  
**KELOMPOK ..... DESA .....**

No	Hari/Tgl	Nama Kegiatan	Tempat	Penanggung Jawab Kegiatan	Pengesahan
1				Nama mahasiswa KKN penanggung jawab kegiatan	Tanda tangan dan Stempel yang dibantu
2					
3					
4					
dst					

Mengetahui,

Kepala Desa / Ketua RT

Dosen Pembimbing Lapangan

Koordinator Desa /  
Kelurahan

Cap/stempel

Nama NIP

Nama NIP

Nama NPM

**4. Form D Kalender Kerja**

**KALENDER KERJA**  
**MAHASISWA KKN UNIB PERIODE ..... TAHUN .....**  
**KELOMPOK ..... DESA .....**

DESA/KELURAHAN :.....

KECAMATAN :.....

KABUPATEN/KOTA :.....

BIDANG KEGIATAN :.....

No	Nama Kegiatan	Alokasi Waktu											
		Nama Bulan...						Nama Bulan...					
		1	2	3	4	5	3	1	2	3	4	5	3
							0						1
1	Pelepasan												
	Penarikan												

Menyetujui  
DPL

....., 20...  
Koordinator Desa/  
Kelurahan

.....  
NIP.

.....  
NPM.

.....

**5. Form E Penetapan Masalah Program Kerja**

**PENETAPAN MASALAH PROGRAM KERJA  
 KKN UNIB PERIODE ..... TAHUN .....  
 KELOMPOK ..... DESA .....**

DESA/KELURAHAN :.....

KECAMATAN :.....

BIDANG KEGIATAN :.....

KABUPATEN/KOTA :.....

No	Nama Kegiatan	Masalah Pokok	Faktor		Alternatif	Target
			Penunjang	Penghambat		

Menyetujui  
DPL

....., 20...

Koordinator Desa/  
Kelurahan

.....  
NIP.

.....  
NPM.

.....

**6. Form F Program Kerja Kelompok**

**PROGRAM KERJA KELOMPOK**  
**KKN UNIB PERIODE ..... TAHUN .....**  
**KELOMPOK ..... DESA .....**

DESA/KELURAHAN :.....

KECAMATAN :.....

BIDANG KEGIATAN :.....

KABUPATEN/KOTA :.....

No	Nama Kegiatan	Tujuan	Jenis Kegiatan	Target SDGs	Sasaran	Waktu dan Tempat	Biaya	Penanggung Jawab

Menyetujui  
DPL

....., 20...

Koordinator Desa/  
Kelurahan

.....  
NIP.

.....  
NPM.



+62 812-1293-3570



Gedung B Universitas Bengkulu



[www.sikkn.unib.ac.id](http://www.sikkn.unib.ac.id)

TAHUN 2026